

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai dengan penjelasan Pasal 126 Ayat 2 “ tentang Sertifikat Keselamatan Kapal “.Undang – undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran,maka Direktur Jenderal Perhubungan Laut melalui Direktur Perkapalan dan Kepelautan menerbitkan tentang jenis – jenis Sertifikat Keselamatan Kapal sebagai berikut :

1. Sertifikat Keselamatan Kapal Penumpang
2. Sertifikat Keselamatan Kapal Barang yang terdiri dari :

- a) Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal Barang

Sertifikat yang di keluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut untuk kapal yang telah memenuhi persyaratan material, konstruksi ,bangunan, permesinan dan perlistrikan, stabilitas,tata susunan serta perlengkapan termasuk radio, dan elektronika kapal berdasarkan hasil pengujian dan pemeriksaan.

- b) Sertifikat Keselamatan Perlengkapan Kapal Barang

Sertifikat keselamatan perlengkapan kapal barang merupakan salah satu hal yang di gunakan untuk menunjukkan kelayakan kapal barang untuk melakukan pelayaran.Sertifikat untuk keselamatan perlengkapan barang hanyalah salah satu dari syarat sebuah kapal untuk bisa berlayar.

- c) Sertifikat Keselamatan Radio Kapal Barang

Sertifikat Keselamatan Radio Kapal Barang adalah salah satu syarat untuk berlayar.Radio kapal merupakan salah satu komponen penting dalam sebuah pelayaran.oleh karena itu sertifikasi kelayakan

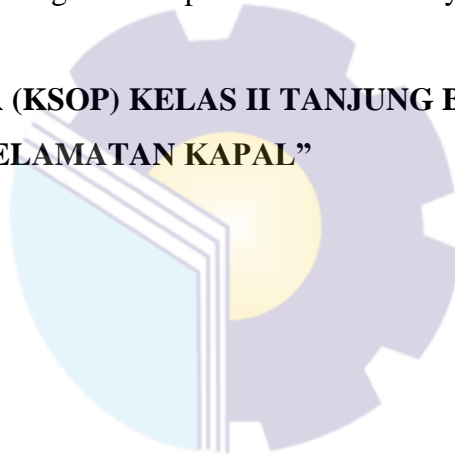
dari radio kapal akan menentukan dengan sangat apakah kapal dapat berlayar atau tidak.

Pengurusan Sertifikat – sertifikat Keselamatan tersebut dapat di lakukan apabila persyaratan telah terpenuhi dengan :

1. Sertifikat Keselamatan Kapal
2. Sertifikat Pencemaran dari Kapal
3. Sertifikat Garis Muat dan Pemuatan

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik menyusun sebuah penelitian yang berjudul :

“ PERAN KANTOR (KSOP) KELAS II TANJUNG BUTON DALAM PROSES SERTIFIKAT KESELAMATAN KAPAL”



1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Suatu kegiatan penelitian pasti mempunyai suatu tujuan yang jelas, tujuan penelitian ini adalah untuk memberi arah dalam melangkah sesuai dengan maksud penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses penerbitan Sertifikat Keselamatan Kapal di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas II Tanjung Buton.
2. Untuk mengetahui dokumen – dokumen yang di pergunakan dalam proses Sertifikat Keselamatan Kapal di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas II Tanjung Buton.
3. Untuk mengetahui hambatan Sertifikat Keselamatan Kapal di Kantor (KSOP) Kelas II Tanjung Buton.

1.2.2 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penyusunan proposal tugas akhir yang telah ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Diploma III (D-III) maka kegunaan dari penulisan proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Instansi
penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi dan kebijakan di masa yang akan datang mengenai sertifikat keselamatan kapal.
2. Bagi Civitas Politeknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemaritiman
Penulisan ini dapat menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan untuk dapat menghasilkan sumber

daya manusia yang berkualitas dan terampil sehingga mampu bersaing didunia kerja didalam negeri maupun international.

3. Bagi penulis

Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta mampu mempraktekkan teori-teori yang didapat selama mengikuti pendidikan, dan juga sebagai persyaratan kelulusan dari Program Diploma III prodi Nautika di Politeknik Negeri Bengkalis.

1.3 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian tugas akhir saya adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pengurusan Sertifikat Keselamatan Kapal di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas II Tanjung Buton?
2. Hambatan apa saja yang di hadapi dalam melaksanakan pengurusan Sertifikat Keselamatan Kapal di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas II Tanjung Buton?
3. Dokumen-dokumen apa saja yang di butuhkan membuat Sertifikat Keselamatan Kapal di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas II Tanjung Buton?

1.4 Pembatasan Masalah

Mengingat begitu banyak permasalahan yang di temukan saat melakukan penelitian khususnya masalah hambatan pengurusan Sertifikat Keselamatan Kapal. Batasan ini penulis gunakan agar fokus pada penelitian ruang lingkup kegiatan pengurusan Sertifikat Keselamatan Kapal dan tidak menyebar luaskan permasalahan yang lain.

1.5 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Proposal Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunan adalah sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL

TANDA PENGESAHAN

TANDA PERSETUJUAN PEMBIMBING

ABSTRAK (INDONESIA)

ABSTRACT (INGGRIS)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- 1.3 Perumusan Masalah
- 1.4 Pembatasan Masalah
- 1.5 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI / TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Tinjauan Teoritis
- 2.2 Study Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Teknik Analisis Data
- 3.4 Jadwal Penelitian / Rencana Kegiatan Penelitian



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Analisis Data
- 4.3 Alternatif Pemecahan Masalah
- 4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

